

EVALUASI ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPAKA TAHUN 2022

Metaliasari*¹, Dr. Dra. Suryani, Dipl.Mid. MM²

Mahasiswa Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung¹, STIKes Dharma
Husada Bandung², STIKes Dharma Husada Bandung³

E-mail: *¹metaliasari555@gmail.com,

XXXXXXXXXX

Abstrak

Menurut WHO (2020), sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2021) persentase pemberian ASI eksklusif 69,62%, Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Provinsi Jawa Barat (Jawa barat 2019) sebanyak 63,35%, Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta (Dinkes Purwakarta 2021) bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif mencapai 69,95 %. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quast Experimen) dengan intervensi dan non-intervensi . peneliti melakukan intervensi pada satu kelompok dan membandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi, dan kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian di observasi lagi setelah intervensi. Hal ini digunakan design 1 kelompok untuk sebelum dan sesudah intervensi penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data secara Total Sampling yaitu data yang diperoleh dijadikan sampel sebanyak 34. Hasil penelitian didapatkan masih didapatkan masalah dalam peningkatan produksi asi pada ibu nifas

Kata kunci: peningkatan produksi asi pada ibu nifas

Abstract

According to WHO (2019), the maternal mortality ratio (MMR) is 303,000 worldwide. The maternal mortality rate (MMR) in ASEAN is 235 per 100,000 live births (ASEAN Secretariat, 2020). And based on data from the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS), the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia has increased from 228 per 100,000 live births in 2002-2007 to 359 per 100,000 births lived in 2007-2012. And the Maternal Mortality Rate in Indonesia in 2019 was 4,221 (RI Ministry of Health, 2019). This study used a quasi-experimental method (Quast Experiment) with intervention and non intervention. the researcher intervened in one group and compared it to the group that was not given the intervention, and the subject group was observed before the intervention was carried out and then observed again after the intervention. This used a 1-group design for before and after the intervention. This study used a total sampling technique, namely the data obtained was used as a sample of 34. The results of the study found that there were still problems in increasing breast milk production in postpartum mothers

Kata kunci: *increase in milk production in postpartum mothers*

PENDAHULUAN

ASI adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ia mengalami kehamilan. ASI mempunyai nilai gizi paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun susu yang berasal dari hewan, seperti susu sapi, kerbau, atau kambing (Khasanah,2017).⁷

Produksi ASI atau menyusui adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Hormon prolaktin selama kehamilan akan meningkat akan tetapi ASI belum keluar karena masih terhambat hormon estrogen yang tinggi. Dan pada saat melahirkan, hormon estrogen dan progesterone akan menurun dan hormon prolaktin akan lebih dominan sehingga terjadi sekresi ASI (Astutik, 2015)².

Bila bayi tidak diberikan ASI Eksklusif memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif (Kemenkes,2018)⁸. Bayi yang diberi ASI akan lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quast Experimen*) dengan *intervensi dan non-intervensi* . peneliti melakukan intervensi pada satu kelompok dan membandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi, dan kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian di observasi lagi setelah intervensi. Hal ini digunakan design 1 kelompok untuk sebelum dan sesudah intervensi (Yusuf , 2014).

Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data secara Total Sampling yaitu data yang diperoleh dijadikan sampel sebanyak 34 ibu nifas dengan Produksi ASI nya yang sedikit di Puskesmas Campaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Input

Input adalah faktor-faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan suatu usaha atau pekerjaan yang menyangkut berbagai pemanfaatan sumber daya atau sarana suatu program atau kegiatan, diantaranya

1. Tenaga/SDM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan hanya beberapa tenaga kesehatan dan 7 bidan yang memiliki pendidikan dari S2 Keidanan hanya 1 orang, pendidikan D4 1 orang dan pendidikan D3 5 orang dari 7 bidan yang telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat Kompetensi hanya 4 bidan

2. Ketersediaan Sarana

berdasarkan wawancara dan observasi kita kelengkapan ruangan dan alat yang di gunakan masih belum memadai rangan dan peralatan Holisticare masih minim nya peralatan dan ruangan hanya sedanya

b. Proses

Proses adalah adanya pelaksanaan program dimana komponen yang satu saling mempengaruhi komponen sistem ke komponen sistem yang lain,

1. Perencanaan

Sudah terdapat rencana untuk mendalami dukungan pemberian pijat oksitosin Sudah terencana untuk mendukung keberhasilan pengaruh pijat oksitosin terhadap Peningkatan Produksi Asi pada ibu nifas.

2. Pelaksanaan

Sudah Mengikuti SOP asuhan sesuai wewenang dan undang-undang dan Sudah terdapat SOP mengenai penanganan peningkatan produksi asi, Respon klien Masih banyaknya klien yang produksi Aasi nya sedikit

c. Output

adalah hasil atau *performance* program dan kegiatan pelayanan yang dihasilkan oleh suatu program,

1. Ketepatan sasaran

Hasil asuhan dari hasil penelitian hasil asuhan belum maksimal dan jumlah yang dilayani karena 1 bidan itu untuk membawahi seluruh pelayanan ibu nifas di desa tersebut

2. Tercapainya cakupan/hasil program

tindak lanjut adanya pemijatan osksitosi pada ibu nifas dan ketercapaian program asuhan sudah tercapai 80% dengan target 100% ibu nifas peningkatan produksinya meningkat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa masih terdapat beberapa masalah yang di temukan dalam penelitian ini yaitu masih kurang nya produksi asi pada ibu nifas dan masih kurang nya informasi ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI nya dengan itu peneliti ber inovasi Di lakukan Teknik pemijatan dan Langkah Langkah pemijatan oksitosin yang tepat dan benar yaitu dengan membuat buku panduan pemijatan oksitosin berbasis digital untuk meningkat produksi asi pada ibu nifas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dr. Dra. Suryani, Dipl.Mid. MM, selaku ketua STIKes Dharma Husada Bandung dan pembimbing, Kepala Puskesmas Campaka dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., & Marhaeni, G. A. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: ANDI.
2. Astutik, R. yuli. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui* (I; T. Ismail, ed.). Jakarta: CV. Trans Info Media.
3. Asih, Y. (2017). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas*. Jurnal Keperawatan, 13(2), 209–214
4. Batubara, N. S., & Dewi, S. S. S. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Education And Development*, 7(4), 117-117.
5. Delima, M., Arni, G. Z., & Rosya, E. (2016). Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi asi ibu menyusui di puskesmas plus mandiingin. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(4)
6. Dewi, V. N. L. dan Tri Sunarsih. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
7. Khasanah, N. A. & Sulistyawati W. (2017). *Buku Ajar Nifas dan Menyusui*. Surakarta : CV Kekata Group
8. Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.

9. Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016). Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 55-62.
10. Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K. (2013). *Keperawatan Maternitas Edisi 8*. Indonesia : Salemba Medika
11. Manurung, H. R. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 3(1), 69-78.
12. Munawarah, Anisa. 2018. Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.